

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya guna menarik minat para investor. Para pemegang saham berharap agar nilai perusahaan tetap tinggi, karena hal ini mencerminkan kesuksesan dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan diharapkan dapat menarik minat investor. Sebagai indikator penting dalam persepsi pelanggan, nilai perusahaan sangat terkait dengan prospek masa depannya. Perusahaan yang dianggap menguntungkan akan menarik investor, yang tercermin dalam jumlah investasi saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, tingginya Nilai rendah perusahaan bisa terrefleksi dalam harga sahamnya di bursa saham.

Menurut konsep perusahaan yang diajukan oleh Salvatore pada tahun 2005, fokus utama suatu perusahaan adalah untuk mengoptimalkan kekayaan atau nilai perusahaannya. Harga saham, sebagai penunjuk nilai Perusahaan, mencerminkan kualitas kinerja perusahaan dalam konteks aspek sosial dan lingkungan. Perusahaan yang menunjukkan kinerja baik dalam hal aspek sosial dan lingkungan positif dapat menghasilkan tanggapan positif dari para investor, yang akan tercermin dalam peningkatan harga saham. Sebaliknya, kinerja lingkungan dan sosial yang kurang memuaskan dapat menimbulkan keraguan di kalangan investor dan menghasilkan tanggapan negatif, yang berpotensi merugikan harga saham.

Pemilik perusahaan menetapkan pencapaian nilai perusahaan sebagai fokus utama, karena peningkatan nilai tersebut akan memberikan kontribusi pada kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan para pemegang saham dan kondisi perusahaan tercermin dalam nilai saham, yang menunjukkan keputusan tentang manajemen aset, investasi, dan pembiayaan perusahaan. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh peluang investasi, dan indikator pasar saham menunjukkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor: umur perusahaan, yang dihitung dari tahun pendiriannya hingga tahun ketika saham dilepaskan ke publik, dan skala perusahaan.

Beberapa prinsip dasar dalam penilaian nilai perusahaan mencakup menetapkan nilai pada titik waktu tertentu atau dalam periode khusus, menentukan nilai berdasarkan harga saham yang adil, dan melakukan penilaian tanpa dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu. Saat ini, masalah lingkungan telah menarik perhatian orang di seluruh dunia. Tidak adanya pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan standar menyebabkan pencemaran lingkungan meningkat di Indonesia. Beberapa bisnis belum memperhitungkan dampak sosial mulai dari perolehan bahan baku hingga proses produksi dan selesai, praktik industri yang menggunakan bahan kimia berbahaya dan teknologi modern mencemari udara, air, dan limbah hasil akhir. Meskipun demikian, beberapa organisasi telah mulai menyadari bahwa mencapai tujuan mereka tidak hanya mencapai keuntungan maksimal, tetapi juga membantu masyarakat.

Keberlanjutan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari konteks lingkungannya. Oleh karena itu, masyarakat menekankan pentingnya bagi

perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dari kegiatan mereka dan mengambil tindakan untuk mengatasi masalah. Pemerintah, investor, dan konsumen semakin tertarik pada masalah lingkungan. Di Indonesia, pelestarian lingkungan selalu menjadi bagian penting dari kebijakan pemerintah. Pemerintah meluncurkan Program Penilaian Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) tahun 2002. Indikator warna emas menunjukkan kinerja terbaik, dan hitam menunjukkan kinerja terendah, seperti pelanggaran aturan dan pencemaran lingkungan.

Walaupun ada peraturan pemerintah yang berkaitan dengan manajemen lingkungan hidup, pelaksanaan PROPER belum memenuhi harapan karena banyak perusahaan yang masih mendapat peringkat terendah. Situasi ini mencerminkan dampak negatif dari sejumlah perusahaan terhadap masalah pencemaran di Indonesia. Akibatnya, peraturan tambahan yang lebih khusus diperlukan, dan diharapkan perusahaan mampu menyusun laporan yang jelas menggambarkan kontribusinya terhadap isu-isu sosial di sekitar lingkungannya.

Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) diluncurkan pada tahun 2002. Ini menggunakan indikator warna untuk menilai kinerja perusahaan. Warna emas menunjukkan kinerja tertinggi, seperti pelanggaran peraturan dan pencemaran lingkungan, sementara warna hitam menunjukkan kinerja terendah.

Studi yang dilakukan oleh Ni Putu Marni Sepian Dewi dan I G. N. Agung Suaryana (2015) mendukung hasil Rustiarini (2009): kepemilikan

asing mengungguli kepemilikan manajerial. Meskipun demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa ini bertentangan dengan pernyataan. Akibatnya, variabel kepemilikan asing ditambahkan untuk mengevaluasi kembali efeknya. Selain itu, ada dugaan bahwa bisnis yang memiliki persentase kepemilikan asing yang tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja karena direktur yang memiliki kepemilikan asing dapat menjadi lebih fokus dan efektif dalam menjalankan bisnis, yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka untuk menghasilkan profit yang paling besar. Menurut Cella (2015), nilai perusahaan ditingkatkan oleh kepemilikan asing.

Kepemilikan manajerial adalah salah satu mekanisme tata kelola perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan yang dapat diartikan sebagai pemenang saham perusahaan. Adanya kepemilikan manajerial akan memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja dalam perusahaan, dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Penelitian dari Rivandi (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka berbeda dengan penelitian dari Endang Wahyuni, Endang Purwaningsih (2021) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas di dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila profitabilitas dalam suatu perusahaan tersebut besar, maka akan meningkat nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas kecil maka akan menurunkan nilai perusahaan tersebut.

Menurut Bangun dan Wati, Ambarwati (2015) dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi. Jika profit dari perusahaan tersebut tinggi, maka investor akan menganggap bahwa prospek kedepan pada perusahaan tersebut akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan.

Studi sebelumnya telah menghasilkan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan antara kepemilikan manajemen, nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, menemukan hubungan antara kinerja lingkungan dan kepemilikan manajemen, mengevaluasi pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan, dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kepemilikan manajemen. Akibatnya, judul penelitian ini adalah "**Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode (2020-2022)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)?

3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di BEI periode (2020-2022)

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang manajemen, khususnya tentang pengaruh kinerja lingkungan,

kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas terhadap nilai bisnis.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu perusahaan dengan menawarkan pedoman untuk menerapkan dan meningkatkan kinerja lingkungan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, diharapkan bahwa temuan ini akan menjadi sumber informasi berguna bagi perusahaan dan pihak terkait lainnya, membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik.